



**PERJUANGAN DIPLOMASI MEMPERTAHANKAN NEGARA
KESATUAN REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945-1950**

SKRIPSI

Oleh

**MAYA AZMI SUNDARI
NIM 080210302030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**PERJUANGAN DIPLOMASI MEMPERTAHANKAN NEGARA
KESATUAN REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945-1950**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah
dan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan

Oleh
MAYA AZMI SUNDARI
NIM 080210302030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayahanda Moch. Ichsan dan ibunda Tiyani yang selalu mendoakan dan memberikan kasih sayang serta pengorbanan selama ini;
2. Adikku Endah Azmi Rosiyani yang selalu membantu dan memberi semangat;
3. Semua guru dan dosen yang terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan kesabaran;
4. Almamater Program Studi Pendidikan Sejarah jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

Mencari pengetahuan adalah salah satu langkah menuju kebahagiaan dan
kesuksesan.

(Jim Rhon) *)

*) Pragalapati, Samudera. 2012. *Kutipan Motivasi Dosis Tinggi Tokoh Dunia*.
Yogyakarta: Pinang Merah.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Maya Azmi Sundari

NIM : 080210302030

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Perjuangan Diplomasi Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945-1950” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan subansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar

Jember, 5 Februari 2013
Yang menyatakan,

Maya Azmi Sundari
NIM 080210302030

SKRIPSI

**PERJUANGAN DIPLOMASI MEMPERTAHANKAN NEGARA
KESATUANN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 1945-1950**

Oleh

**Maya Azmi Sundari
NIM 080210302030**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Sugiyanto, M.Hum

Dosen Pembimbing II : Drs. Kayan Swastika, M.Si

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Perjuangan Diplomasi Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945-1950” telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : 5 Februari 2013

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

Drs. Budiyo, M.Si
NIP. 19570702 198601 1 001

Drs. Kayan Swastika, M.Si
NIP. 19670210 200212 1 002

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Sri Handayani, M.M.
NIP. 19521201 198503 2 002

Drs. Sugiyanto, M. Hum
NIP. 19570220 198503 1003

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Perjuangan Diplomasi Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945-1950; Maya Azmi Sundari, 080210302030; 2013: xiv, 117 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Indonesia merdeka pada 17 Agustus 1945. Indonesia berdiri sebagai negara kesatuan yang berbentuk Republik. Bangsa Indonesia berjuang untuk mempertahankan bentuk negara kesatuan dari ancaman Belanda yang ingin kembali menguasai Indonesia. Perjuangan bangsa Indonesia lebih diutamakan pada perjuangan diplomasi. Hal inilah yang secara empirik dan teoritis menarik untuk dikaji. Secara empirik dengan pengkajian secara mendalam akan diketahui nilai juang bangsa Indonesia yang tercermin dalam kemajuan diplomasi. Sedangkan secara teoritik, banyak buku yang menyajikan tentang perjuangan diplomasi mempertahankan NKRI namun masih ada celah-celah yang perlu dijelaskan dalam hal perundingan antara Belanda dan Indonesia hingga membentuk RIS dan kembalinya Indonesia menjadi negara kesatuan. Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian adalah; 1) mengapa bangsa Indonesia membentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia?; 2) bagaimana perjuangan diplomasi bangsa Indonesia untuk mempertahankan bentuk negara kesatuan?. Sedangkan tujuan penelitian antara lain; 1) untuk mengkaji dan mendeskripsikan pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia; 2) untuk mengkaji dan mendeskripsikan perjuangan diplomasi bangsa Indonesia dalam mempertahankan bentuk negara kesatuan.

Manfaat dari penelitian ini antara lain: 1) bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat mengasah pengetahuan dalam proses pembelajaran yang didapat dari penelitian ini; 2) bagi pembaca, dapat menambah wawasan pengetahuan tentang perjuangan diplomasi bangsa Indonesia untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945-1950; 3) bagi ilmu pengetahuan, dapat memberikan kontribusi materi sejarah terutama yang berkaitan dengan Perjuangan

Diplomasi Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945-1950; 4) bagi Almamater FKIP Universitas Jember, dapat memberi informasi dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan sebagai wujud nyata dalam rangka pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu darma penelitian yang selanjutnya penelitian ini akan menambah koleksi perpustakaan Universitas Jember.

Metode penelitian menggunakan metode sejarah dengan pendekatan politik, yang dilakukan dengan empat tahapan, tahap pertama heuristik atau pengumpulan sumber, tahap kedua penyeleksian dan pengujian sumber yang disebut dengan kritik, tahap ketiga interpretasi yaitu penafsiran dari sumber-sumber yang didapat dan tahap keempat menyajikan penelitian dalam bentuk tulisan atau historiografi.

Kesimpulan pertama, Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk Republik sesuai dengan gagasan para pendiri bangsa yang dikemukakan dalam sidang BPUPKI. Latar belakang Indonesia dibentuk sebagai negara kesatuan, karena Indonesia memiliki beranekaragam suku bangsa, bahasa, kebudayaan, dan agama yang harus disatukan. Membentuk negara nasional ketiga setelah Sriwijaya dan Majapahit. Letak geografis Indonesia berbentuk kepulauan yang dipisahkan oleh laut dapat disatukan dari Sabang sampai Merauke dan untuk mewujudkan cita-cita persatuan bangsa Indonesia. Kesimpulan kedua, perjuangan bangsa Indonesia pasca kemerdekaan lebih diutamakan pada perjuangan diplomasi. Indonesia melakukan perundingan-perundingan dengan Belanda dan negara lainnya. Akhir perundingan dengan Belanda menghasilkan pembentukan Republik Indonesia Serikat (RIS). RIS tidak berlangsung lama karena pembentukan RIS tidak sesuai dengan keinginan bangsa Indonesia. Akhirnya pada tanggal 17 Agustus 1950 RIS kembali dalam bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Saran pertama, kepada generasi penerus bangsa harus mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia dari disintegrasi bangsa. Saran kedua, keterampilan bangsa Indonesia dalam menjalankan diplomasi politiknya, dapat dijadikan suatu contoh bagi masyarakat Indonesia, bahwa penyelesaian suatu

persengketaan baik dalam negeri ataupun luar negeri tidak harus diselesaikan dengan cara kekerasan melainkan dapat diselesaikan dengan cara damai.

PRAKATA

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perjuangan Diploması Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945-1950”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (SI) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D, selaku Rektor Universitas Jember
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd, selaku Dekan FKIP Universitas Jember
3. Drs. Sumarjono, M.Si, selaku Ketua Jurusan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, yang telah tulus Ikhlas memberikan petunjuk, nasihat, bimbingan dan arahnya selama masa perkuliahan;
4. Dr. Nurul Umamah, M.pd Selaku Ketua Prodi Pendidikan Sejarah, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran selama perkuliahan;
5. Drs. Sugiyanto, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I, yang telah tulus Ikhlas memberikan petunjuk, nasihat, bimbingan dan arahnya dalam penulisan skripsi ini;
6. Drs. Kayan Swastika, M.Si selaku pembimbing II, yang telah tulus Ikhlas memberikan petunjuk, nasihat, bimbingan, arahan, serta motivasi dalam penulisan skripsi ini;
7. Drs. Sumarno, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu membimbing dan mengarahkan selama menempuh kuliah serta seluruh Dosen di FKIP Pendidikan Sejarah yang setiap ilmunya sangat berharga;
8. Sahabat-sahabatku Nani Ismiyati, Arif Hidayana, Klavi Novia, Siti Faizah, Riska Fitriyah, Citra Yulianti, Catur Nilasari, Endah Yani dan Rizka Yanuar

yang telah memberi motivasi dan waktu untuk berbagi baik suka ataupun duka serta kakak beradik Riske Ariftha R.P dan Vita Yanuar R.P yang bersedia membantuku selama berada di Yogyakarta.

9. Semua teman-teman sejarah 2008 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terimakasih untuk dorongan dan semangatnya.

10. Semua pihak yang telah membantu baik tenaga maupun pikiran demi terselenggaranya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Besar harapan penulis bila segenap pembaca memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 31 Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|------------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ii |
| HALAMAN MOTTO | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI | v |
| HALAMAN PENGESAHAN | vi |
| HALAMAN RINGKASAN | vii |
| PRAKATA | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Permasalahan | 1 |
| 1.2 Penegasan Pengertian Judul | 5 |
| 1.3 Ruang Lingkup | 6 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.5 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.6 Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN | 20 |
| BAB 4. PERSIAPAN PEMBENTUKAN NEGARA KESATUAN REPUBLIC INDONESIA YANG AKAN DILAKSANAKAN AGUSTUS 1945..... | 17 24 |
| 4.1 Sidang Pertama Badan Penyelidik Usaha-usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI)..... | 24 |
| 4.1.1 Gagasan Ir. Sukarno..... | 24 |

| | |
|--|-----------|
| 4.1.2 Gagasan Mohammad Yamin..... | 26 |
| 4.1.3 Gagasan Supomo..... | 27 |
| 4.2 Sidang Kedua Badan Penyelidik Usaha-usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI)..... | 29 |
| 4.3 Proklamasi Kemerdekaan dan Pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia..... | 31 |
| 4.4 Politik Intern Indonesia terhadap Pembentukan Negara kesatuan Republik Indonesia..... | 34 |
| 4.5 Dinamika Politik Indonesia Pasca Proklamasi Kemerdekaan..... | 36 |
| BAB 5. PERJUANGAN DIPLOMASI BANGSA INDONESIA MEMPERTAHANKAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA..... | 40 |
| 5.1 Diplomasi Politik Republik Indonesia dalam Rangka Penyelesaian Konflik dengan Belanda..... | 41 |
| 5.1.1 Perundingan Awal dengan Belanda..... | 45 |
| 5.1.2 Perundingan Linggarjati..... | 51 |
| a. Persetujuan Gencatan Senjata Sebagai Awal dari Pelaksanaan Perundingan..... | 52 |
| b. Pelaksanaan Perundingan Linggarjati..... | 53 |
| c. Respon Dalam Negeri Belanda dan Indonesia terhadap Hasil Perundingan..... | 55 |
| d. Alasan Belanda Melancarkan Agresi Militer Belanda Pertama..... | 57 |
| 5.1.3 Perundingan Renville..... | 58 |
| a. Sidang Dewan Keamanan PBB dalam Penyelesaian Konflik antara Indonesia dengan Belanda..... | 59 |
| b. Perundingan Indonesia-Belanda dengan Perantara Komisi Tiga Negara (KTN)..... | 65 |
| c. Alasan Belanda Melancarkan Agresi Militer Belanda Kedua..... | 71 |

| | |
|---|-----------|
| d. Sidang Dewan Keamanan PBB dalam Penyelesaian Konflik | |
| Indonesia- Belanda Pasca agresi Militer Belanda Kedua . . | 74 |
| 5.1.4 Persetujuan Roem- van Royen..... | 76 |
| 5.1.5 Konferensi Meja Bundar..... | 78 |
| 5.2 Diplomasi Politik Republik Indonesia untuk Mengintegrasikan | |
| Bangsa..... | 81 |
| BAB 6. PENUTUP | 85 |
| 6.1 Kesimpulan..... | 85 |
| 6.2 Saran | 86 |
| DAFTAR PUSTAKA | 87 |
| DAFTAR LAMPIRAN | 90 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-----------|---|------------|
| A. | MATRIKS PENELITIAN | 90 |
| B. | PERISTIWA RENGASDENGKLOK | 91 |
| C. | NASKAH PERUNDINGAN LINGGAJATI..... | 94 |
| D. | WILAYAH REPUBLIK INDONESIA MENURUT PERJANJIAN LINGGARJATI..... | 100 |
| E. | PETA PENETAPAN GARIS VAN MOOK..... | 101 |
| F. | NASKAH PERSETUJUAN RENVILLE..... | 102 |
| G. | WILAYAH REPUBLIK INDONESIA MENURUT PERJANJIAN RENVILLE..... | 110 |
| H. | POKOK-POKOK PENTING RENCANA COCHRAN..... | 111 |
| I. | PERNYATAAN ROEM- VAN ROYEN..... | 115 |